

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini diperlukan pemahaman terhadap pendekatan dan jenis penelitian yang akan digunakan sesuai dengan tujuan penelitian.

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk melihat masalah perencanaan studi lanjut peserta didik pada masa pandemi covid-19, dengan unsur-unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan butir-butir rumusan masalah, tujuan penelitian, maka digunakan metode kualitatif.

Menurut Sugiyono (2015:15) pendekatan kualitatif adalah:

Pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya dari eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah dan di penelitian kualitatif instrument kunci adalah peneliti itu sendiri. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan menggambarkan keadaan suatu situasi kejadian yang sesuai

dengan fakta dan data yang telah diperoleh dilapangan dan data yang dituangkan dalam bentuk kata bukan angka.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Penelitian kualitatif ini menjadi instrumen atau alat penelitian adalah penenliti sendiri, dengan kata lain peneliti bertindak sebagai instrumen utama penelitian. Dimana penenliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, pengambilan keputusan, dan pada akhirnya menjadi pelopor penelitian Kehadiran penenliti pada penelitian kualitatif, penenliti sendiri dengan bantuan orang lain yang merupakan pengumpul data utama.

Menurut Moleong (2007:93) kehadiran peneliti adalah:

Peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data, dalam hal ini peneliti menjadi pengamat partisipan dan non partisipan. Pengamatan partisipan artinya peneliti merupakan bagian dari kelompok yang diteliti, sebaliknya pengamatan non partisipan artinya dalam pelayannannya tidak melibatkan peneliti sebagai partisipan atau kelompok yang diteliti. Pada saat peneliti menjadi pengamat non partisipan yaitu pada saat penelitian peneliti hanya melakukan wawancara, baik wawancara dengan peserta didik maupun guru bimbingan dan konseling.

Menurut Sugiyono (2015:15) dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah "orang atau human instrument, yaitu penenliti itu sendiri".

Berdasarkan kedua pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data, dalam hal ini peneliti menjadi pengamat partisipan dan non partisipan. Metetapkan fokus penelitian, memilih informan sumber data, melakukan pengumpulan data.

### **C. Data dan Sumber Data**

Sebuah penelitian ilmiah, data merupakan unsur penting yang harus ada, karena dalam semua penelitian itu pasti mengandung data. Tanpa data penelitian akan mati dan tidak bisa disebut dengan penelitian. Begitu juga dengan kualitas penelitian, sangat ditentukan oleh data yang kita kumpulkan. Jika kualitas data valid atau tidak tepat, maka hasil penelitian menjadi tidak jelas.

#### **1. Data**

Salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian adalah ketersediaan data dan sumber data. Penelitian kualitatif adalah lebih banyak penjelasan (menjelaskan), sedangkan penelitian kuantitatif lebih memahami fenomena atau gejala sosial, karena itu adalah untuk belajar tentang orang-orang (orang sebagai objek).

Menurut Arikunto (2014:161) menyatakan bahwa data ialah "hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka".

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa data adalah semua fakta ataupun angka yang ditemukan di lapangan dan dapat dijadikan bahan untuk menyusun sebuah informasi. Segala sesuatu itu dapat berasal dari catatan harian, fotograf, dokumen resmi dan artikel. Adapun data dalam penelitian ini berasal dari transkrip wawancara, transkrip observasi, fotograf, catatan-catatan dan dokumen guru BK.

#### **2. Sumber Data**

Sumber data adalah suatu informasi yang berupa keterangan-keterangan atau fakta-fakta yang berupa huruf ataupun angka yang diperoleh dari lapangan, maka sumber data sangat dibutuhkan

dalam penelitian. Menurut Arikunto (2014:129) mengatakan bahwa “sumber data adalah subyek dari mana data diambil atau diperoleh”.

Jika peneliti memakai kuisioner atau wawancara di dalam pengumpulan datanya, maka sumber data itu dari reponden, yakni orang yang menjawab pertanyaan peneliti, yaitu tertulis atau lisan. Sumber data berbentuk reponden ini digunakan di dalam penelitian.

Menurut Sugiyono (2015:308) data yang dikumpulkan pada penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu:

- a. Data primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
- b. Data sekunder, yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Data yang diperoleh langsung yang peneliti dapatkan peserta didik yang dapat menjadi sumber informasi yang didukung dengan data sekunder yang menjadi sumber data adalah catatan-catatan maupun foto-foto yang dijadikan data pelengkap dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sumber data dalam penelitian ini adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini bisa berasal dari primer adalah peserta didik yang mengalami masalah-masalah perencanaan studi lanjut pada masa pandemi covid-19. Sumber data sekunder yaitu didapatkan dari catatan-catatan maupun foto-foto yang dijadikan data pelengkap dalam penelitian ini.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data pada penelitian kualitatif merupakan sekumpulan langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam memperoleh data kualitatif yang dibutuhkan.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Langkah-langkah dalam pengumpulan data ini mencakup usaha membatasi penelitian, menentukan jenis pengumpulan data kualitatif, serta merencanakan usaha perengkaman data. Menurut Sugiyono (2015:309) “bila dilihat dari segi cara pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, interview, kuesioner, dokumentasi dan gabungan keempatnya”.

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode wawancara.

#### **1. Metode Wawancara**

Wawancara merupakan bentuk pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam bentuk lisan langsung antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai. Jenis-jenis wawancara dibagi menjadi dua yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak struktur.

Menurut Sugiyono (2016:140) wawancara struktur adalah “wawancara yang bebas sedangkan peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang disusun dengan sistematis untuk melengkapi datanya”.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur agar dalam proses wawancara terjalin komunikasi yang terarah dan lebih fleksibel untuk menggali informasi dari informan yang lebih luas dan akurat.

Tabel 1. Kisi-kisi Pedoman Wawancara

No	Fokus	Sub Fokus	Indikator
1.	Masalah perencanaan studi lanjut peserta didik pada masa pandemi covid-19	1. Masalah	a. Peserta didik memahami jenis sekolah yang dipilih b. Kesuaian antara bakat dengan sekolah yang dipilih c. Kesesuaian cita-cita dengan jurusan yang dipilih d. Peseta didik tidak mengetahui sistem zonasi
		2. Cara Mengatasi	a. Cara mengetahui jenis sekolah yang akan dipilih b. Cara mengetahui sekolah yang sesuai dengan bakat c. Cara mengetahui jurusan yang sesuai dengan cita-cita d. Cara mengetahui sistem zonasi

### E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusutkan catatan sistem dan temuan dilapangan melalui wawancara dan penelitian yang meningkatkan pemahaman tentang penelitian yang akan dikaji. Untuk itu peneliti harus melakukan penelusuran melalui catatan-catatan

lapangan hasil wawancara dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk dapat memberikan apa yang ditemukan.

Proses analisis data ini dilakukan saat mengumpulkan data yang dilakukan, dan dilakukan terus-menerus agar datanya jenuh. Didalam melakukan analisis data, peneliti mengumpulkan informasi tentang manusia dan huberman dalam Sugiyono (2009:246) yang terdiri dari tiga simpan yaitu: “reduksi data (reduksi data), data penyajian (tampilan data), dan disajikan laporan atau verifikasi (gambar kesimpulan) verifikasi”.

## **1. Reduksi Data**

Merupakan proses seleksi, pemfokusan, dan penyederhaan serta abstraksi.

### **a. Kategorisasi dan Pengorganisasian Data**

#### **1) Kategori Data**

Setelah data terkumpul, maka harus dibuat kategorisasi data. Kategorisasi berarti penyusunan atau penggolongan berdasarkan kategori. Menurut Moleong (2007:252) “kategori tidak lain adalah salah satu tumpukan dari seperangkat tumpukan yang disusun atas dasar pikiran, institusi, pendapat, atau kriteria tertentu.”

Kategorisasi data dalam penelitian ini dilakukan dengan data guna melihat kemungkinan keteraturan pola, atau topik yang mencakup data dan mencatat kata-kata atau ungkapan guna melihat pola, atau topik yang mencukupi data, dan mencatat kata-kata atau ungkapan untuk menampilkan pola, tema ataupun topik yang dibahas. Kata-kata atau ungkapan inilah yang dimaksud sebagai kategori, Kategori koding penelitian digunakan dalam

penelitian ini untuk memilih data yang sudah diperoleh dari lapangan.

Kategorisasi koding yang peneliti maksudkan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Pemberian tanda atau inisial pada cara pengumpulan data dengan "W" untuk wawancara.
- b. Pemberian tanda atau inisial secara berurutan pada saat proses mendapatkan data dari informan dengan mencantumkan angka dibelakang pada tanda atau inisial pengumpulan data. 01 tanda atau inisial untuk sumber data pertama yaitu peserta didik sebagai contoh W.01 berarti wawancara dengan sumber informan pertama.
- c. Pemberian tanda atau inisial untuk menunjukkan data mengungkap fokus dalam penelitian "F1" tanda atau inisial untuk fokus pertama dalam penelitian yaitu masalah perencanaan studi lanjut, "F2" tanda atau inisial untuk fokus kedua dalam penelitian yaitu permasalahan peserta didik pada masa pandemi covid-19. Sebagai contoh W.01/F1 berarti wawancara dengan peserta didik sebagai subyek 01 tentang masalah perencanaan studi lanjut peserta didik pada masa pandemi covid-19.
- d. Pemberian tanda atau inisial untuk aspek-aspek wawancara yaitu dengan memberikan tanda atau inisial "a" adalah aspek poin a. "b" adalah untuk aspek poin b, dan "1" adalah nomor urut petikan wawancara. Sebagai contoh misalnya W.01/F1/a/94 artinya wawancara dengan peserta didik



sebagai sumber/informan pertama tentang fokus 1, point a di petikan wawancara oleh peserta didik hal 94

b. Paparan Data dan Temuan Hasil Penelitian

Pengorganisasian data dilakukan peneliti guna mempermudah melakukan analisis dan memaparkan data temuan penelitian. Pengorganisasian data merupakan tahap lebih lanjut setelah melakukan pengkodean terhadap data yang terkumpul. Muhadjir (2000:101) dalam penelitian kualitatif, data merupakan hasil interaksi dari peneliti dan sumber data. Langkah-langkah pengorganisasian data dilakukan sebagai berikut:

- a. Memeriksa semua data dan bahan-bahan dengan memberi nomor urut sesuai dengan kronologis penemuannya.
- b. Memilih kartu pertama, kemudian membaca dengan mencatat isinya, kemudian menempatkan kartu pada isi tertentu.
- c. Memilih kartu kedua, kemudian membaca dan mencatat isinya. Kemudian menempatkan kartu pada isi tertentu, jika beda maka menjadi entry pertama untuk kartu kedua.
- d. Memilih kartu selanjutnya dan memasukan atau membuat entry baru.
- e. Menempatkan kartu yang tidak cocok dengan kategori kartu yang lain.

Berdasarkan penjelasan diatas, demikian langkah-langkah dalam analisis data penelitian kualitatif dengan prosedur yang telah dipilih. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan adalah untuk menghasilkan informasi yang benar sesuai dengan fakta dan mendapatkan kesesuaian dengan apa yang

menjadi tujuan penelitian sehingga dapat menjawab yang menjadi rumusan masalah dengan menggunakan jenis analisis data seperti pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## **2. Penyajian Data**

Menyajikan sekumpulan informasi yang sudah tersusun sehingga memberikan penarikan kesimpulan sesuai apa yang telah diteliti.

## **3. Penarikan Kesimpulan**

Usaha untuk mencari atau memahami makna, ketarutan pola-pola penjelasan, alur sebab akibat atau proporsi. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh dan penafsiran terhadap data tersebut memiliki validitas sehingga kesimpulan yang ditarik menjadi kokoh.

### **a. Pengelolaan Data**

Pengelolaan data ini adalah dengan melakukan analisis terhadap data yang telah didapatkan, peneliti dalam hal ini bisa melakukan interpretasi dari data yang didapatkan di lapangan.

#### **a) Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi**

Berdasarkan kegiatan-kegiatan sebelumnya, langkah selanjutnya adalah menyimpulkan dan melakukan verifikasi atau kritik sumber apakah data tersebut valid atau tidak.

#### **b) Narasi Hasil Analisis**

Langkah terakhir adalah pelaporan hasil penelitian dalam bentuk tulisan dan biasanya pendekatan kualitatif lebih cenderung menggunakan metode deskriptif-analisis.

## F. Pengecekan Keabsahan Data

Menetapkan keabsahan data (*data trustworthiness*) diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu, ada empat kriteria yang digunakan. Menurut Moleong (2007:324) keempat kriteria tersebut adalah:

1. Derajat kepercayaan (*credibility*)
2. Keteralihan (*transferability*)
3. Kebergantungan (*dependability*), dan
4. Kepastian (*confirmability*).

Pemeriksaan keabsahan data sangat diperlukan dalam sebuah penelitian agar tingkat kepercayaan dari data yang terkumpul tinggi. Dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi, dalam teknik pengumpulan data triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dari sumber data yang ada. Menurut Moleong (2007:330), triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.

Menurut Sugiyono (2015:373-374) terdapat tiga macam triangulasi sebagai berikut pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan:

1. Triangulasi sumber  
Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik  
Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu  
Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data, data dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas selanjutnya pengecekan keabsahan temuan sangat penting dalam sebuah penelitian karena dengan pengecekan keabsahan temuan, keterangan dan keterpercayaan data yang telah dikumpulkan dapat dipertanggungjawabkan, uji kredibilitas dapat menggunakan teknik wawancara secara mendalam dengan sumber data. Pengecekan keabsahan pada penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi teknik agar dapat teruji kredibilitasnya.

### **G. Tahap-tahap Penelitian**

Penelitian penelitian dilakukan melalui tahapan-tahapan yang sistematis dan terencana. Seperti tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:

#### **1. Penelitian Pendahuluan**

Merupakan penelitian awal penelitian untuk mencari data awal tentang permasalahan, tetapi sebelum melakukan penelitian ini penelitian ini terlebih dahulu melakukan pra-survei di tempat-tempat yang akan menjadi objek penelitian.

#### **2. Pembuatan desain penelitian**

Setelah menemukan penelitian yang ditemukan, maka selanjutnya akan menentukan desain penelitian, kemudian menentukan penelitian, waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data dan analisis data.

#### **3. Pelaksanaan penelitian**

Setelah membuat sebuah desain penelitian selanjutnya adalah pelaksanaan penelitian. Pelaksanaan penelitian ini merupakan tahapan pengumpulan data penelitian yang dapat menjawab penelitian. Pengumpulan data penelitian melalui metode wawancara.

#### 4. Analisis Data

Setelah selesai melewati tahap pelaksanaan penelitian, hal yang selanjutnya dilakukan adalah analisis data, tujuan dari analisis data adalah agar data yang telah terkumpul sesuai fokus penelitian. Kemudian data tersebut dilakukan uji keabsahan data.

#### 5. Membuat laporan

Tahap penelitian yang terakhir adalah membuat laporan penelitian. Pada saat membuat laporan penelitian, penulis tersebut mengawali dari uraian latar belakang masalah sampai dengan hasil serta kesimpulan penelitian.